

Info Artikel Diterima : Mei 2023
 Disetujui : Juli 2023
 Dipublikasikan : Juli 2023

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN LAPANGAN
PADA USAHATANI HORTIKULTURA DI WILAYAH BALAI
PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN TILANGO
KABUPATEN GORONTALO**

**THE EFFECTIVENESS OF AGRICULTURAL FIELD COUNSELING
PROGRAM FOR HORTICULTURE FARMING IN AGRICULTURAL
COUNSELING CENTERS AREA TILANGO DISTRICT,
GORONTALO REGENCY**

Sarlina S. Tungoli, Supriyo Imran* dan Larasati Sukmadewi Wibowo

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo

Email*: supriyo.imran@ung.ac.id

ABSTRACT

Farmers in Tilango District, especially horticultural farmers in trying to farm, still have low use of certified seeds among main actors and business actors, farmers do not understand about IPM, in marketing farmers' production still depends on traders (middlemen) and lack of capital among main actors and business actors so that productivity results or income results are still lacking. The present research aimed to 1) evaluate the implementation of the field agricultural extension program for horticultural farming in the Agricultural Extension Center (BPP) in Tilango Subdistrict and 2) analyze the effectiveness of the field agricultural extension program for horticultural farming based on the achievement of program objectives, program realization, and the suitability of the program with the expectations of farmers assisted by Agricultural Extension Center (BPP) in Tilango Subdistrict. The research was conducted in Tilango Subdistrict, Gorontalo Regency, from October to November 2022. The research methods used were observation, interviews, and questionnaires. At the same time, the sampling was carried out using multistage cluster random sampling, a technique with a multistage grouping model, so that the total sampling were 34 farmers. The data analyses used were qualitative descriptive analysis and scoring techniques. The findings denoted that 1) the field agricultural extension program in the area of the Agricultural Extension Center (BPP) in Tilango Subdistrict has been well implemented and realized. 2) The field agricultural extension program for horticultural farming in the area of the Agricultural Extension Center (BPP) in Tilango Subdistrict has been effective, with an average score level of 2.68.

Keywords: *Implementation of Agricultural Extension Program, Effectiveness of Agricultural Extension Program*

ABSTRAK

Para petani yang ada Kecamatan Tilango terutama petani hortikultura dalam berusaha tani masih rendahnya penggunaan benih bersertifikat dikalangan

pelaku utama dan pelaku usaha, petani kurang memahami tentang PHT, dalam memasarkan produksi petani masih bergantung pada pedagang (tengkulak) serta kurangnya modal dikalangan pelaku utama dan pelaku usaha sehingga hasil produktivitas atau hasil pendapatan masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Mengevaluasi pelaksanaan program penyuluhan pertanian lapangan pada usahatani hortikultura di wilayah BPP Kecamatan Tilango 2) Menganalisis efektivitas program penyuluhan pertanian lapangan pada usahatani hortikultura berdasarkan ketercapaian tujuan program, realisasi program, serta kesesuaian program dengan harapan petani binaan BPP Kecamatan Tilango. Lokasi penelitian di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dari bulan Oktober sampai bulan November 2022. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan kuisioner. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode (multi stage cluster random sampling) yaitu suatu teknik dengan model pengelompokkan secara bertahap, sehingga jumlah sampel adalah 34 petani. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan teknik skoring nilai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan program penyuluhan pertanian di wilayah BPP Kecamatan Tilango telah terlaksana dengan baik dan sudah sudah terealisasi. 2) Efektivitas program penyuluhan pertanian lapangan pada usahatani hortikultura di wilayah BPP Kecamatan Tilango sudah efektif dengan tingkat rata-rata nilai 2.68.

Kata kunci: Pelaksanaan Program Penyuluhan , Efektivitas Program Penyuluhan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya hidup dari bertani. Indonesia memiliki sumber daya manusia yang sangat beragam, menjadikannya salah satu negara agraris terbesar di dunia. Pertanian memegang peranan penting baik dalam sektor ekonomi maupun penyediaan pangan bagi penduduk di negara agraris. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, konsumsi pangan juga akan meningkat, yang akan membantu meningkatkan perekonomian petani.

Penyuluh pertanian merupakan suatu usaha atau upaya untuk mengubah perilaku petani dan keluarganya, agar mereka mengetahui dan mempunyai kemauan serta mampu memecahkan masalahnya sendiri dalam usaha atau kegiatan-kegiatan meningkatkan hasil usahanya dan tingkat kehidupannya (Marbun, 2019).

Program penyuluhan pertanian merupakan rencana yang telah disusun secara sistematis dengan memperhatikan suatu kondisi pertanian yang ada di daerah tersebut dengan memberikan arah dan pedoman bagi para petani sebagai alat pengendali pencapaian tujuan penyuluhan (PERMENTAN No. 25 tahun 2009).

Kabupaten Gorontalo memiliki potensi pertanian yang cukup besar sehingga sebagian masyarakat berprofesi sebagai petani untuk itu dibutuhkan adanya penyuluh pertanian untuk membantu meningkatkan produktivitas usaha tani dan dapat mengubah perilaku usaha tani menjadi lebih baik agar dapat memperbaiki perekonomian keluarga. Kabupaten Gorontalo memiliki luas lahan

untuk memanfaatkan tanaman hortikultura sebanyak 9.846 ha (Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo 2020).

Balai penyuluhan pertanian (BPP) Kecamatan Tilango adalah salah satu dari 19 BPP yang ada di Kabupaten Gorontalo yaitu terletak di Desa Tilote. BPP Kecamatan Tilango memiliki jumlah penyuluh sebanyak 9 (orang) dan mempunyai tugas masing-masing yaitu terdiri dari koordinator, supervisor, Staf dan penyuluh pertanian lapangan dan mempunyai tujuan yang sama yaitu membantu dalam meningkatkan perekonomian petani. Balai Penyuluhan Pertanian juga sebagai lembaga yang disediakan oleh pemerintah dalam hal ini untuk mendampingi para petani yang ada di Kecamatan Tilango.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program penyuluhan pertanian lapangan terhadap usahatani hortikultura di wilayah BPP Kecamatan Tilango dan mengetahui tingkat efektivitas program penyuluhan pertanian lapangan terhadap usahatani hortikultura pada BPP berdasarkan ketercapaian tujuan program, realisasi program, serta kesesuaian program dengan harapan petani binaan BPP Kecamatan Tilango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan mulai dari bulan Oktober sampai bulan November 2022. Jenis Penelitian ini adalah bersifat deskriptif ialah riset terkait dengan suatu proses yaitu melakukan observasi atau disebut pengamatan pada fenomena dan dokumentasi yang terperinci terkait fenomena yang aktual dan harus sesuai dengan metode ilmiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Data primer adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu melalui wawancara pada petani hortikultura berdasarkan pertanyaan yang telah disusun sehingga peneliti memperoleh data tentang karakteristik petani yaitu umur, pendidikan, jenis kelamin, pengalaman kerja. Kemudian peneliti dapat mengetahui dan melihat penerapan program penyuluhan pertanian bagi petani. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari Balai Penyuluhan Pertanian, kantor desa dan instansi yang terkait lainnya mencakup keadaan petani, keadaan pertanian, kondisi geografis wilayah dan sarana prasarana menunjang.

Teknik penentuan responden dilakukan dengan cara gugus bertahap ganda (*multi stage cluster random sampling*) yaitu suatu teknik dengan model pengelompokan secara bertahap. Sehingga dalam setiap kelompok yang terkecil, dilakukan penarikan responden secara acak sederhana, sebanyak menurut proposionalnya.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi dan Penentuan Sampel

No	Desa	Kelompok Tani	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1	Tualango	Mekar Jaya	33	11
2	Tabumela	Huyula	28	9
3	Lawonu	Kuntum Mekar	25	8
4	Tilote	Maju Bersama	20	6
Jumlah			106	34

Sumber: Data Primer Diolah

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yaitu pelaksanaan penyuluhan pertanian di BPP peneliti menggunakan analisis deskriptif dan kualitatif yaitu riset terkait dengan suatu proses yaitu melakukan observasi atau disebut pengamatan pada fenomena dan dokumentasi yang terperinci terkait fenomena yang aktual dan harus sesuai dengan metode ilmiah. Penelitian ini termasuk pada penelitian lapangan yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang masalah atau keadaan yang sekarang. Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu menganalisis efektivitas program penyuluhan pertanian maka peneliti menganalisis data dengan teknik Skoring nilai dengan ketentuan. Pemberian score terbagi kedalam beberapa interval kelas (efektif, cukup efektif, dan tidak efektif) dengan score kriteria efektif 3, kurang efektif 2, tidak efektif 1.

$$\text{Interval} = \frac{\text{skorTertinggi} - \text{skorTerendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

Kategori

Efektif : 2,34 – 3,00

Cukup efektif : 1,67 – 2,33

Tidak efektif : 1,00 – 1,66

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian Pada Usahatani Holtikultura di Wilayah BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo

Pelaksanaan program penyuluhan pertanian di Kecamatan Tilango sudah terealisasi dengan baik hal ini di tinjau dari 2 (dua) indikator penting yaitu pemberian materi penyuluhan pertanian dan intensitas kinerja penyuluh.

1. Pemberian Materi Penyuluhan

Pemberian materi penyuluhan pertanian merupakan indikator terpenting dalam suatu kegiatan penyuluhan. Dalam pemberian materi ditinjau dari lima indikator yaitu kesesuaian materi, kualitas materi, penguasaan materi, kualitas pelaksanaan penyuluhan dan informasi penyampaian penyuluh. Penyuluh dalam menyampaikan materi penyuluhan harus benar-benar menguasai materi yang akan disampaikan dan harus sesuai dengan program atau rencana kegiatan penyuluhan pertanian yaitu materi tentang penggunaan benih bersertifikat dan pupuk berimbang, penerapan prinsip PHT, dan cara meningkatkan keuntungan dan pengoptimalan permodalan petani.

Penyuluh dalam memberikan materi tersebut menggunakan metode pendekatan perorangan, kelompok dan massal. Penyuluh yang ada di Kecamatan Tilango tersebut biasanya melakukan penyuluhan dengan pendekatan kelompok yaitu dengan mengumpulkan para petani khususnya petani hortikultura pada satu tempat kemudian, penyuluh mulai memberikan materi berupa teori maupun praktek langsung pada budidaya tanaman tersebut secara langsung. Kegiatan penyuluhan pertanian dilaksanakan jika penyuluh dan petani sudah berhadapan secara langsung sehingga dalam penyampaian materi penyuluhan tersebut dapat dipahami oleh para petani dan kegiatan penyuluhan pertanian tersebut di dukung oleh media penyuluhan pertanian. Media yang biasanya digunakan oleh penyuluh

saat melakukan penyuluhan pertanian di Kecamatan Tilango yaitu dengan media cetak seperti brosur dan leaflet.

2. Intensitas dan kinerja penyuluh

Kegiatan penyuluhan pertanian bisa terjadi kapan saja apabila petani membutuhkan para penyuluh dalam budidaya tanaman hortikultura. Para penyuluh yang ada di Kecamatan Tilango dalam melakukan penyuluhan pertanian sebanyak 3- 4 kali dalam seminggu. Penyuluh pertanian biasanya melakukan kunjungan kepada petani langsung ke lahan pertanian untuk melihat sejauh mana penerapan program penyuluhan pertanian yang telah diberikan dan penyuluh pertanian juga memberikan motivasi serta inovasi kepada petani.

Efektivitas Penyuluhan dan Penyelesaian Masalah

Efektivitas penyuluh pertanian merupakan semua kemampuan dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan program penyuluhan pertanian yang pelaksanaannya di dasari dengan ketulusan hati. Pengertian efektivitas secara umum meliputi seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan.

Untuk melihat efektivitas pelaksanaan program penyuluhan pertanian di Wilayah BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada pelaksanaan program penyuluhan pertanian di wilayah BPP Kecamatan Tilango. Pelaksanaan program penyuluhan pertanian telah terlaksana dengan baik, dapat dilihat dari beberapa data dan dari kegiatan yang diikuti peneliti di Kecamatan Tilango. Adapun pelaksanaan program tersebut dapat dilihat pada kegiatan penyuluhan pertanian yang dilakukan oleh Penyuluh BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo sebagai berikut.

1. Pemberian Materi Penyuluhan

Materi penyuluhan merupakan penyampaian suatu pesan yang disampaikan oleh penyuluh pertanian kepada para petani atau kepada sasaran penyuluhan untuk melakukan perubahan perilaku terhadap usahatani. Penyampain materi tersebut menggunakan metode yang mudah dipahami oleh para petani serta media yang digunakan cukup baik dan sesuai materi yang diberikan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau keefektifan penyuluh dalam menyampaikan materi penyuluhan dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Berdasarkan tabel 2, dalam penyampaian materi juga biasanya dilakukan dengan sosialisasi secara massal, individu ataupun kelompok. Penyampaian materi (informasi) dari hasil wawancara 34 responden petani mengatakan penyampaian informasi sudah tergolong kategori efektif. Penyuluh dalam memberikan materi sudah sesuai dengan keadaan petani dan petani sudah memahami materi yang diberikan penyuluh tersebut dengan hal ini tingkat persentase petani yang memberikan jawaban cukup efektif sebesar 23.4% dan cukup efektif sebesar 10.6% serta memiliki rata-rata nilai 2.68.

Tabel 2. Materi Penyuluhan Pertanian di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Butir Pertanyaan	F	Skor Jawaban			Skor	Rata-rata	Kategori
			3	2	1			
1	Relevansi	F	24	10	0	92	2,7	Efektif
		(%)	70.58	29.41		90.19		
2	Kualitas Materi	F	25	9	0	93	2,73	Efektif
		(%)	73.52	26.47		91.17		
3	Penguasaan Materi	F	23	11	0	91	2,67	Efektif
		(%)	67.64	32.35		89.21		
4	Kualitas Pelaksanaan Penyuluhan	F	23	11	0	91	2,67	Efektif
		(%)	67.64	32.35		89.21		
5	Informasi Penyampaian Penyuluh	F	22	12	0	90	2,64	Efektif
		(%)	64.70	35.29		88.23		
	Total Rata-rata	F	117	53	0	457	13,41	Efektif
		(%)	23.4	10.6	0	91.4	2,68	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

2. Intensitas dan Kinerja Penyuluh

Intensitas penyuluh adalah seberapa seringnya penyuluh dalam melakukan kegiatan penyuluhan pertanian kepada petani untuk memberikan materi atau informasi mengenai budidaya usahatani dan memberikan penyuluhan terhadap petani yang mempunyai kendala serta membantu petani dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dalam budidaya usahatannya.

Kinerja penyuluh merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh penyuluh dalam suatu kegiatan penyuluhan pertanian yang mengacu pada konsep-konsep pemberdayaan yang mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian petani. Untuk mengetahui intensitas dan kinerja penyuluh BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Intensitas dan Kinerja Penyuluh Pertanian di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Butir Pertanyaan	F	Skor Jawaban			Skor	Rata-rata	Kategori
			3	2	1			
1	Intensitas penyuluh	F	25	9		93	2,73	Efektif
		(%)	73.52	26.47	0	91.17		
2	Peran Penyuluh Saat Petani Membutuhkan	F	23	11		91	2,67	Efektif
		(%)	67.64	32.35	0	89.21		
3	Kinerja Penyuluh	F	23	11		91	2,67	Efektif
		(%)	67.64	32.35	0	89.21		

4	Peran Penyuluh Menyelesaikan Masalah Pada Kelompok Tani	F	22	12		90	2,64	Efektif
		(%)	64.70	35.29	0	88.23		
	Total Rata-rata	F	93	43	0	365	10.71	Efektif
		(%)	23.25	10.75	0	91.25	2,67	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan data tabel 3 di atas intensitas dan kinerja penyuluh di wilayah BPP Kecamatan Tilango efektif dengan rata-rata skor persentase sebesar 91.25% dengan kategori efektif sebesar 23.25% dan cukup efektif sebesar 10.75% serta memiliki rata-rata nilai yaitu 2.67. Sehingga para petani sering bertukar pikiran dengan para penyuluh serta dapat menambah wawasan mereka tentang tehnik yang benar dalam pembudidayaan dan produksi modern. Adapun kegiatan penyuluhan pertanian dilakukan oleh penyuluh 3-4 kali seminggu dalam bentuk kunjungan biasa maupun pengarahan tentang ide-ide baru kepada petani secara kelompok maupun massal.

3. Peningkatan Penggunaan Benih Bersertifikat dan Pupuk Berimbang

Penggunaan benih bersertifikat atau benih bermutu merupakan tindakan atau suatu program kegiatan penyuluh pertanian. Penggunaan benih bermutu pada petani seperti pemilihan benih yang unggul sebelum melakukan penanaman. Pemilihan benih dilakukan agar hasil produksi tanaman budidaya hortikultura tersebut meningkat dan berkualitas.

Penggunaan pupuk adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam pemeliharaan tanaman budidaya hortikultura mulai dari awal penanaman sampai sesudah penanaman. Dalam pemupukan perlu adanya penggunaan pupuk berimbang bagi tanaman sehingga tujuan utama pemberian pupuk yaitu menjamin ketersediaan hara secara optimum untuk mendukung pertumbuhan tanaman sehingga akan meningkatkan hasil panen. Untuk mengetahui tingkat keefektifitas penggunaan benih bersertifikat dan penggunaan pupuk berimbang dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Penggunaan Benih Bersertifikat (Bermutu) dan Penggunaan Pupuk Berimbang di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Butir Pertanyaan		Skor Jawaban				Rata-rata	Kategori
			3	2	1	Skor		
1	Peningkatan penggunaan PKS Benih Bersertifikat	F	23	11		91	2,67	Efektif
		(%)	67.64	32.35	0	89.21		
2	Pemberian Pengetahuan tentang Penggunaan benih yang bersertifikat	F	22	12		90	2,64	Efektif
		(%)	64.70	35.29	0	88.23		

3	Peningkatan Penggunaan Pupuk Berimbang	F	24	10	92	2.7	Efektif
	(%)		70.58	29.41	0	90.19	
4	Pemberian Pengetahuan tentang Tujuan Pemupukan	F	25	9	93	2,73	Efektif
	(%)		73.52	26.47	0	91.17	
Total		F	94	42	0	366	10.74
Rata-rata		(%)	23.5	10.5	0	91.5	2,68

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan benih bersertifikat dan penggunaan pupuk berimbang sudah baik atau efektif dengan total rata-rata skor persentase sebesar 91.50 dengan kategori efektif sebesar 23.5 dan cukup efektif sebesar 10.5 serta memiliki nilai rata-rata 2.68 akan tetapi, pada petani hortikultura masih menggunakan pupuk kimia yang mudah dan praktis. Penggunaan pupuk organik atau pupuk berimbang masih mempunyai kendala karena jika pupuk yang dibutuhkan petani langkah maka petani beralih ke pupuk anorganik.

4. Mengoptimalkan Penerapan Prinsip PHT

Pengendalian hama pada tanaman hortikultura adalah suatu tindakan yang dilakukan petani untuk mengurangi serangan hama atau organisme lain yang mengganggu pertumbuhan tanaman hortikultura. Adapun untuk mengendalikan hama tersebut atau organisme pengganggu tanaman petani yang ada di Kecamatan Tilango masih menggunakan bahan kimiawi.

Pengendalian hama pada tanaman hortikultura adalah suatu tindakan yang dilakukan petani untuk mengurangi serangan hama atau organisme lain yang mengganggu pertumbuhan tanaman hortikultura. Adapun untuk mengendalikan hama tersebut atau organisme pengganggu tanaman petani yang ada di Kecamatan Tilango masih menggunakan bahan kimiawi. Pengendalian ini memang terbilang mudah dan hasilnya maksimal, akan tetapi memiliki dampak negative bagi lingkungan sekitar, salah satunya adalah menimbulkan polusi udara.

Pengendalian ini memang terbilang mudah dan hasilnya maksimal, akan tetapi memiliki dampak negative bagi lingkungan sekitar, salah satunya adalah menimbulkan polusi udara. Untuk mengetahui keefektifan dalam mengoptimalkan penerapan prinsip PHT dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Mengoptimalkan Penerapan Prinsip PHT di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Butir Pertanyaan	F	Skor Jawaban			Rata-rata	Kategori
			3	2	1		
1	Memberikan saran dalam penanggulangan hama dan penyakit pada	F	22	12	90	2,64	Efektif
	(%)		64.70	35.29	0	88.23	

	tanaman							
2	Memberikan pengetahuan terhadap pengendalian hama	F	23	11	91	2,67	Efektif	
	(%)		67.64	32.35	0	89.21		
3	Memberikan pengetahuan mengenai cara penggunaan obat-obatan	F	23	11	91	2,67	Efektif	
	(%)		67.64	32.35	0	89.21		
4	Memberikan solusi terhadap pengendalian hama dan penyakit	F	25	9	93	2,73	Efektif	
	(%)		73.52	26.47	0	91.17		
	Total	F	93	43	0	365	10.71	Efektif
	Rata-rata	(%)	23.25	10.75	0	91.25	2,67	

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 5 di atas penerapan prinsip pengendalian hama terpadu sudah efektif dengan tingkat skor rata-rata persentase sebesar 91.5% dengan kategori efektif sebesar 23.25 dan cukup efektif sebesar 10.75% serta memiliki nilai rata-rata 2.67 hal ini dikarenakan saran yang diberikan penyuluh sudah diterapkan para petani dan saran tersebut dapat membantu petani dalam memberantas hama contoh pengendalian hama dengan menggunakan bahan-bahan organik dari tumbuhan lainnya.

5. Meningkatkan Keuntungan dan Pengoptimalan Permodalan Petani

Peningkatan keuntungan bagi petani merupakan suatu tindakan atau program penyuluh pertanian dalam membantu petani untuk memperoleh pendapatan yang lebih memuaskan.

Pengoptimalan permodalan petani adalah suatu tindakan yang harus dilakukan penyuluh pertanian untuk mencari sumber modal lainnya. Untuk mengetahui keefektifan dalam meningkatkan keuntungan petani dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Meningkatkan Keuntungan dan Pengoptimalan Permodalan Petani di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Butir Pertanyaan	F	Skor Jawaban			Rata-rata	Kategori
			3	2	1		
1	Memberikan kebijakan untuk meningkatkan keuntungan petani	F	23	11	91	2,67	Efektif
	(%)		67.64	32.35	0	89.21	
2	Memberikan	F	25	9	93	2,73	Efektif

	contoh dalam peningkatan keuntungan petani	(%)	73.52	26.47	0	91.17		
3	Membantu petani dalam mencari sumber modal	F	24	10		92	2.7	Efektif
		(%)	70.58	29.41	0	90.19		
4	Memberikan informasi mengenai sumber modal lainnya	F	22	12		90	2,64	Efektif
		(%)	64.70	35.29	0	88.23		
	Total	F	94	42	0	366	10.74	
	Rata-rata	(%)	23.5	10.5	0	91.5	2,69	Efektif

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan data pada tabel 6 di atas dijelaskan bahwa penyuluh sangat berperan dalam membantu petani dalam mencari sumber modal usaha hal ini dapat dilihat dari jawaban responden petani yaitu memiliki tingkat rata-rata skor persentase sebesar 90.19% dengan kategori efektif sebesar 70.58%

Penyuluh dalam meningkatkan keuntungan dan pengoptimalan permodalan petani petani sudah efektif dengan rata-rata nilai 2,69 dan memiliki rata-rata skor persentase sebesar 91.5% dari kategori efektif sebesar 23.5% dan cukup efektif sebesar 10.5%. Oleh karena itu penyuluh menyarankan kepada petani untuk memasarkan secara langsung hasil produksinya tanpa melalui tengkulak dan pemasaran dengan melakukan MOU di supermarket, rumah sakit dan rumah makan serta penyuluh melakukan pelatihan pengembangan program usaha agribisnis (PUAP) sehingga dapat memperoleh keuntungan.

Dalam pengoptimalan modal petani penyuluh telah melakukan cara yang efisien untuk memperoleh akses modal lainnya yaitu dengan bekerja sama dengan pemerintah desa sehingga dapat membantu para petani dalam mendapatkan dengan bantuan melalui Bumdes, bekerja sama dengan pihak BRI dan pihak BNI yaitu mengeluarkan kartu tani untuk digunakan saat pembelian pupuk bersubsidi dengan perjanjian tertulis dengan minimal bunga 5 % setiap pengembalian pada saat musim panen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program penyuluhan pertanian sudah terealisasi dan sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Efektivitas Pelaksanaan Program Penyuluhan Pertanian di Wilayah BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo, 2023

No	Indikator	Jml Skor	Persentase (%)	Rata-rata	Kategori
1	Materi penyuluhan	117	23.4	2.68	Efektif
		53	10.6		
		0	0		

2	Intensitas dan Kinerja Penyuluh	93	23.25	2.67	Efektif
		43	10.75		
		0	0		
3	Peningkatan Penggunaan Benih Bersertifikat dan Pupuk Berimbang	94	23.5	2.68	Efektif
		42	10.5		
		0	0		
4	Mengoptimalkan Penerapan Prinsip PHT	93	23.25	2.67	Efektif
		43	10.75		
		0	0		
5	Meningkatkan Keuntungan dan Pengoptimalan Permodalan Petani	94	23.5	2.69	Efektif
		42	10.5		
		0	0		
Total		714	91.38	2.68	Efektif

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7 di atas, Pelaksanaan program penyuluhan pertanian di Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo secara keseluruhan masuk dalam kategori efektif. Efektivitas penyuluhan pertanian merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan penyuluh di wilayah BPP. Dalam hal ini efektivitas penyuluhan di tinjau dari pelaksanaan program atau rencana kegiatan penyuluhan pertanian terhadap petani hortikultura di wilayah BPP Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo. Pelaksanaan program penyuluhan sudah terlaksana dengan baik secara efektif dan efisien. Penyuluh sudah menguasai materi yang berkaitan dengan program atau rencana kegiatan penyuluhan pertanian untuk mencapai tujuan dari BPP Kecamatan Tilango sehingga petani dapat menerapkan dan mengetahui cara berusahatani hortikultura dengan baik. Penyuluh juga mampu membantu para petani dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam berusahatani.

Intensitas dan kinerja penyuluh di wilayah BPP Kecamatan Tilango sudah termasuk dalam kategori efektif karena penyuluh selalu mengadakan pertemuan dengan para petani baik secara individu, kelompok maupun massal setiap seminggu 3-4 kali akan tetapi jika petani membutuhkan bantuan, penyuluh selalu hadir dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi. Kinerja penyuluh pertanian di wilayah BPP Kecamatan Tilango berperan sangat efektif karena hasil produktivitas tanaman hortikultura meningkat, wawasan petani bertambah dan pendapatan petani juga meningkat.

Penggunaan benih bersertifikat (bermutu) dan pupuk berimbang merupakan kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan suatu usahatani khususnya pada tanaman hortikultura. Penggunaan benih bermutu terhadap petani hortikultura di Kecamatan Tilango sangat efektif dikarenakan hasil produksi petani meningkat. Penggunaan benih bermutu ini merupakan suatu tindakan yang sangat baik untuk diterapkan akan tetapi jika tidak di barengi oleh penggunaan pupuk berimbang pasti akan ada dampak negatif pada tanaman hortikultura tersebut

Penggunaan pupuk berimbang yang dilakukan oleh petani hortikultura di wilayah BPP Kecamatan Tilango sudah efektif akan tetapi, masih ada petani yang

jika pupuk organik tersebut langkah maka petani tersebut berahli menggunakan pupuk anorganik atau kimiawi yang lebih praktis akan tetapi jika digunakan secara berlebihan akan berdampak negative pada tanaman budidaya. Sehingga para penyuluh menyarankan untuk menggunakan pemupukan berimbang secara tepat.

Mengoptimalkan prinsip PHT yang dilakukan para penyuluh pertanian yang ada di wilayah BPP Kecamatan Tilango sudah efektif karena dilihat dari penerapan yang dilakukan oleh petani tanaman hortikultura. Penyuluh menyarankan kepada petani khususnya petani hortikultura dalam mengendalikan hama tersebut tidak hanya menggunakan obat, obatan atau bahan kimiawi lainnya akan tetapi, menggunakan bahan-bahan organik seperti ramuan dari tumbuhan lainnya yang diolah menjadi pestisida nabati dan penggunaan benih yang unggul juga merupakan tindakan untuk menghindari tanaman terserang hama dan penyakit serta OPT lainnya.

Meningkatkan keuntungan dan pengoptimalan permodalan petani khususnya petani hortikultura yang ada di wilayah Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tilango sudah efektif karena dapat dilihat dari penerapan petani. Peningkatkan keuntungan petani yang disarankan oleh penyuluh sudah berjalan sampai sekarang dan hal tersebut membantu petani dalam meningkatkan keuntungan dalam memasarkan hasil produksinya sehingga petani semakin semangat dalam berusahatani. Hal tersebut mencakup tindakan penyuluh dalam mengoptimalkan sumber modal lainnya, penyuluh menjadi fasilitator bagi petani untuk mengakses sumber modal lainnya sehingga dapat mempermudah petani dalam berusahatani hortikultura.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program penyuluhan pertanian di Kecamatan Tilango sudah terealisasi dengan baik hal ini di tinjau dari 2 (dua) indikator penting yaitu pemberian materi penyuluhan pertanian dan intensitas kinerja penyuluh.
2. Hasil analisis tentang efektivitas program penyuluhan pertanian lapangan terhadap usahatani hortikultura pada BPP Kecamatan Tilango sudah efektif.

Berdasarkan kesimpulan diatas maka disarankan:

1. Bagi penyuluh pertanian dalam pelaksanaan program penyuluhan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin dan diharapkan dapat membantu petani dalam menyelesaikan masalah atau kendala yang terjadi dalam berusahatani, meningkatkan hasil produksi petani agar dapat mensejahterakan kehidupan petani serta mengarahkan petani dalam penggunaan teknologi modern dan memberitahu akses pasar.
2. Bagi pemerintah daerah setempat sekiranya dapat membantu para petani dalam menyediakan sarana prasaran penunjang pertanian seperti penyediaan Alsintan agar pertanian semakin berkembang serta dapat meningkatkan taraf hidup petani.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Gorontalo 2021.JXH6+9VJ, Jl. Gunung Boliyohuto, Bolihuangga, Limboto, Gorontalo Regency, Gorontalo 96181.
- BPP Kecamatan Tilango, 2022. H24F+VV9, Tilote, Kec. Tilango, Kabupaten Gorontalo 96137.
- Dinas Pertanian Provinsi Gorontalo 2020. H3XC+MWH, Tinelo Ayula, Kec. Bulango Selatan, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo 96125.
- Marbun, D. N., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2019). Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Kelompok Tani Tanaman Hortikultura di Kecamatan Siborong borong, Kabupaten Tapanuli Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 3(3), 537-546.